

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **. A. Deskripsi UPTD Puskesmas Karangnunggal**

Kecamatan Karangnunggal terletak sekitar 75 km ke arah selatan dari ibu Kota Kabupaten Tasikmalaya. Daerahnya terdiri dari pegunungan serta berbukit-bukit, sehingga masih ada daerah yang sulit untuk dijangkau oleh transportasi. Letak Kecamatan Karangnunggal terdiri dari 14 Desa dengan batas sebelah utara dibatasi oleh Kecamatan Cibalong dan Bojongasih, sebelah selatan Kecamatan Cipatujah dan Lautan Hindia, sebelah timur Kecamatan Cikatomas dan Cikalong, dan sebelah barat Kecamatan Bantarkalong. Kecamatan Karangnunggal dengan luas wilayah 12.863,9 Ha, berkependudukan laki- laki : 41.788 dan perempuan 42.571 jiwa.

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Karangnunggal di resmikan pada tahun 1945 yang berlokasi I Jalan Raya Karangnunggal No. 12 Desa Karangnunggal Kecamatan Karangnunggal. Puskesmas Karangnunggal mempunyai Wilayah Kerja 14 Desa. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk pemerintah Kabupaten Tasikmalaya memberikan kebijakan untuk penambahan jumlah puskesmas pembantu sebanyak delapan buah dan menambah unit pelayanan rawat inap sehingga dapat melakukan pelayanan gawat darurat dan poned.

Puskesmas karangnunggal rutin melakukan program penyuluhan gizi dengan sasaran terhadap ibu hamil dan balita. Program penyuluhan gizi yang dilakukan adalah program kesehatan ibu hamil dan menyusui, program

kesehatan bayi dan anak balita, keluarga berencana (KB), imunisasi, pemantauan status gizi, pencegahan dan penanggulangan diare. Program tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai kesehatan ibu dan anak seperti pemberian ASI, MPASI, dan pencegahan penyakit, pemantauan tumbuh kembang anak agar terhindar dari risiko kekurangan gizi atau gizi buruk, mendeteksi sejak dini bila terdapat kelainan pada anak, ibu hamil dan ibu menyusui. Program tersebut dilaksanakan sebulan 1 kali di lokasi posyandu atau lingkungan desa.

Pelayanan kesehatan di Kecamatan Karangnunggal sebanyak 12 terdiri dari satu buah puskesmas induk, sembilan buah puskesmas pembantu, satu buah polindes, posyandu 93 buah, rumah bersalin satu buah, balai pengobatan empat buah, bidan praktik swasta tiga buah, dan klinik swasta empat buah. Ketenagakerjaan di UPTD Puskesmas Karangnunggal terdapat 108 orang, jumlah ketenagakerjaan dapat dilihat pada Tabel 4. 1

Tabel 4. 1  
Jumlah Tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Karangnunggal

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Kepala puskesmas	1
2	Kasubbag tata usaha	1
3	Tenaga Administrasi	6
4	Tenaga Medis	4
5	Tenaga Keperawatan	76
6	Tenaga Kefarmasian	2
7	Tenaga Kesehatan Masyarakat	3
8	Tenaga Gizi	3
9	Tenaga Ketenagakerjaan Media	6
10	Petugas kebersihan dan pengemudi ambulance	6
Jumlah		108

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Univariat

#### a. Karakteristik Responden

Tabel 4. 2  
Data Statistik Usia dan Umur Kehamilan

	Mean	Median	Min	Max	SD
Usia	26	25	17	39	5,2
Umur Kehamilan	4,3	4,0	1	8	2

Data pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah  $= 26 \pm 5,2$  tahun. Usia kehamilan responden  $= 4,3 \pm 2$  bulan .

#### b. Asupan Protein, Asupan Fe dan Kadar Hb

Hasil data statistik asupan protein, asupan Fe dan kadar Hb pada Tabel 4.3 menunjukkan rata-rata asupan protein  $= 43,3 \pm 8,9$  gram. Rata-rata asupan Fe  $= 4,2 \pm 1,2$  mg dan rata-rata kadar Hb  $= 11,3 \pm 1,2$  gram/dL. Dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4. 3  
Data Statistik Asupan Protein, Asupan Fe, Dan Kadar Hb

	Mean	Median	Min	Max	Sd
Asupan Protein (gram)	43,3	43,9	17,6	66,6	8,9
Asupan Fe (mg)	4,2	4,1	2,0	9,1	1,2
Kadar Hb (gram/dL)	11,3	11,7	9	14	1,2

## 2. Analisis Bivariat

### a. Hubungan Asupan Protein, Asupan Fe dan usia dengan kadar Hb

Hasil analisis hubungan antara asupan protein dengan kadar Hb dapat dilihat pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4  
Hasil Analisis Data Pada Asupan Protein Dengan Kadar Hb

Variabel	Korelasi (r)	p-value
Asupan Protein (gram)	0,325	0,003

Data pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil analisis hubungan asupan protein ibu hamil dengan kadar Hb di peroleh nilai  $p = 0,003$  ( $p < 0,05$ ) berarti hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa asupan protein memiliki hubungan signifikan dengan kadar Hb pada ibu hamil. Nilai koefisien yaitu 0,325 menunjukkan tingkat keeratan bersifat lemah.

### b. Hubungan asupan Fe dengan kadar Hb

Hasil analisis asupan Fe ibu hamil dengan kadar Hb diperoleh nilai  $p = 0,048$  ( $p < 0,05$ ) maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan ada hubungan asupan Fe dengan Kadar Hb pada ibu hamil di Wilayah Kerja Kecamatan Karangnunggal. Nilai koefisien korelasi yaitu 0,222 menunjukkan tingkat keeratan bersifat lemah. Seperti terlihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5  
 Hasil Analisis Data Pada Asupan Protein Dengan Kadar Hb  
 Kadar Hb

Variabel	Korelasi (r)	p-value
Asupan Fe	0,222	0,048

c. Hubungan usia dengan kadar Hb

Hasil analisis hubungan usia dengan kadar Hb ibu hamil diperoleh nilai  $p = 0,342$  ( $p > 0,05$ ) maka hipotesis tidak diterima. Dapat disimpulkan tidak ada hubungan usia dengan kadar Hb ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kecamatan Karangnunggal seperti terlihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6  
 Hasil Analisis Data Pada usia Dengan Kadar Hb  
 Kadar Hb

Variabel	Korelasi (r)	p-value
Usia	0,108	0,342